

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 1 Tamanbali, Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli tahun 2018.

a. Data demografi

Sekolah Dasar Negeri 1 Tamanbali Bangli didirikan tanggal 01 Juli 1983 dengan luas wilayah 20 are. SDN 1 Tamanbali Bangli terletak di Desa Tamanbali Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli dengan batas wilayah sebagai berikut : sebelah utara (Kelurahan Bebalang), sebelah barat (Desa Tanggahan), sebelah selatan (Desa Bunutin), dan sebelah timur (Banjar Jelekungkang).

b. Sarana sekolah.

Sarana pendidikan di SDN 1 Tamanbali Bangli disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2

Sarana pendidikan di SDN 1 Tamanbali Bangli Tahun 2018

No.	Sarana pendidikan dan tenaga pengajar	Jumlah
1.	Ruang kelas	7
2.	Ruang guru	1
3.	Ruang kepala sekolah	1
4.	Kamar mandi	4
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Padmasana	1
8.	Kantin	1
	Jumlah	17

c. Sumber daya manusia

Tenaga pengajar yang ada di SDN 1 Tamanbali Bangli disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3.
Sumber daya manusia di SDN 1 Tamanbali Bangli Tahun 2018

No.	Sumber daya manusia	Jumlah
1.	Kepala sekolah	1 orang
2.	Guru PNS	6 orang
3.	Guru kontrak	3 orang
4.	Tata usaha	1 orang
5.	Seluruh siswa SDN 1 Tamanbali	210 orang
	Jumlah	221 orang

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.

Tabel 4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Kelas IV dan V SDN 1
Tamanbali Bangli Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Siswa kelas IV dan V	
		Jumlah	Persentase
		f	%
1	Laki-laki	31	56
2	Perempuan	24	44
	Jumlah	55	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 31 orang (56%) lebih banyak dibandingkan dengan responden perempuan yaitu 24 orang (44%).

3. Hasil pengamatan

a. Distribusi jumlah siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Diberikan Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 1 Tamanbali Bangli Tahun 2018

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat baik	4	7
2	Baik	2	4
3	Cukup	12	22
4	Kurang	14	25
5	Gagal	23	42
Total		55	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali sebelum mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tingkat pengetahuan terbanyak yaitu pada kategori gagal yaitu sebanyak 23 orang (42%) dan paling sedikit pada kategori baik yaitu 2 orang (4%).

b. Distribusi jumlah siswa kelas IV dan V berdasarkan tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Diberikan Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 1 Tamanbali Bangli Tahun 2018

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat baik	38	69
2	Baik	16	29
3	Cukup	1	2
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0
Total		55	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tingkat pengetahuan terbanyak yaitu pada kategori sangat baik yaitu 38 orang (69%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan gagal.

c. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Tamanbali dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7

Distribusi Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas IV dan V di

SDN 1 Tamanbali Bangli Tahun 2018

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah Nilai
1.	Sangat Baik	4	320
2.	Baik	2	145
3.	Cukup	12	740
4.	Kurang	14	735
5.	Gagal	23	870
Jumlah		55	2810
Nilai rata-rata			51,09

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 51,09 termasuk kategori kurang.

d. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Tamanbali dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8

Distribusi Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN 1 Tamanbali Bangli Tahun 2018

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah Nilai
1.	Sangat Baik	38	3195
2.	Baik	16	1155
3.	Cukup	1	65
4.	Kurang	0	0
5.	Gagal	0	0
Jumlah		55	4415
Nilai rata-rata			80,27

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 80,37 termasuk kategori sangat baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dianalisis sebagai berikut :

a. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Tamanbali tahun 2018 sebelum diberikan penyuluhan sebagai berikut :

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali Tahun 2018 yaitu :

1) Kategori sangat baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

=

$$= \frac{4}{55} \times 100\%$$

$$= 7\%$$

2) Kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{55} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

3) Kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{55} \times 100\%$$

$$= 22\%$$

4) Kategori kurang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{55} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

5) Kategori gagal

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai gagal}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{55} \times 100\%$$

$$= 42\%$$

b. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di SDN 1 Tamanbali Tahun 2018 sesudah diberikan penyuluhan sebagai berikut :

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali Tahun 2018 yaitu :

1) Kategori sangat baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{55} \times 100\%$$

$$= 69\%$$

2) Kategori baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{55} \times 100\%$$

$$= 29\%$$

3) Kategori cukup

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{55} \times 100\%$$

$$= 2\%$$

4) Kategori kurang

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{55} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

5) Kategori gagal

$$= \frac{\text{Jumlah responden dengan nilai gagal}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{55} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

c. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali Tahun 2018 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{2.810}{55}$$

$$= 51,09$$

d. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali Tahun 2018 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan dapat dianalisis sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Jumlah nilai responden}}{\text{Jumlah responden}} \\ &= \frac{4.415}{55} \\ &= 80,27 \end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 55 orang siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali Bangli diperoleh hasil mengenai tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori sangat baik sebanyak empat orang (7%), tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak dua orang (4%), tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 12 orang (22%), tingkat pengetahuan dengan kategori kurang 14 orang (25%), tingkat pengetahuan dengan kategori gagal 23 orang (42%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori gagal. Hal ini kemungkinan disebabkan pertama kurangnya minat dan motivasi siswa untuk memperoleh informasi dari media elektronik ataupun membaca buku-buku tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di perpustakaan sekolah. Sesuai dengan pendapat Syah (2007), menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi faktor internal yang meliputi sikap, minat, bakat, dan motivasi. Selanjutnya dinyatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi

oleh fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku. Kemungkinan kedua disebabkan sekolah tersebut belum pernah diberikan penyuluhan dari petugas kesehatan terutama mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Seperti dinyatakan oleh Notoatmodjo (2007), bahwa salah satu tujuan dari pendidikan kesehatan yaitu menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat dan konsep-konsep kepada masyarakat tentang kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dari responden, diketahui sebanyak 44 orang (80%) belum mengetahui tentang syarat sikat gigi yang baik dan benar, sebanyak 49 orang (89,1%) belum mengetahui tentang cara menyikat gigi di bagian gigi yang menghadap ke bibir, dan sebanyak 53 orang (93,36%) belum mengetahui waktu kontrol ke dokter gigi/puskesmas yang benar.

Sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diperoleh hasil yaitu tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik sebanyak 38 orang (69%), tingkat pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 16 orang (29%), tingkat pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak satu orang (2%) tidak ada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang dan gagal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suprianta (2016) di SDN 2 Singapadu Kaler tentang Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Dilakukan Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan V menunjukkan hasil bahwa dari 40 orang siswa, sebanyak 34 orang siswa (85%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat baik. Hal ini disebabkan, karena responden telah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan pengamatan selama penyuluhan responden mengikuti penyuluhan dengan baik karena keinginan responden untuk mengetahui tentang

pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan besar. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Notoatmodjo (2012), yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki enam tingkatan diantaranya adalah tahu (*know*) dan memahami (*comprehension*), dengan diberikan penyuluhan siswa menjadi tahu dan memahami tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil pemeriksaan lembar soal sesudah diberikan penyuluhan diketahui bahwa 94% siswa sudah mengetahui tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, syarat bulu sikat gigi yang baik, gerakan menyikat gigi pada setiap permukaan, waktu menyikat gigi yang benar, dan waktu kontrol kesehatan gigi ke dokter/puskesmas.

Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Tamanbali Bangli sebelum diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 51,09 dengan kategori kurang dan sesudah diberikan penyuluhan rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebesar 80,27 dengan kategori sangat baik. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 29,18%, ini kemungkinan disebabkan adanya minat responden pada waktu diberikan penyuluhan tentang materi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media LCD sehingga penyajiannya lebih menarik dan responden dapat mengingat materi-materi yang telah diberikan. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Notoatmodjo (2012), bahwa pengetahuan tercakup dalam domain kognitif salah satunya adalah tahu yang diartikan sebagai sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

